

STRATEGI PEMBELAJARAN

M.E. Kakok Koerniantono¹

Abstrak

Strategi pembelajaran merupakan proses pemilihan dan perencanaan cara-cara yang akan dipilih oleh pendidik dalam menyampaikan isi materi pelajaran yang menitik beratkan pada aktivitas siswa. Dan meskipun banyak pendidik secara teoritis paham tentang strategi pembelajaran tersebut, tapi dalam pelaksanaannya sangat sulit dilakukan dengan optimal; karena pelaksanaan strategi pembelajaran itu sangat tergantung pada peserta didik, tujuan pembelajaran, isi materi pembelajaran dan sumber serta sarana prasarana yang mendukung dalam pelaksanaan strategi pembelajaran.

Kata-kata kunci

Strategi, Pembelajaran.

Pengantar

Pendidikan di Indonesia secara berkesinambungan dan terus menerus selalu diupayakan untuk ditingkatkan, baik dalam segi kuantitas maupun kualitasnya. Sebagai contohnya diberikannya bantuan di bidang sarana, prasarana, peningkatan mutu para pengajaran dengan program sertifikasinya, pengesahan undang-undang sistem pendidikan nasional sampai dengan undang-undang guru dan dosen.

Peningkatan mutu bagi para pendidik/pengajar (guru dan dosen) dengan diadakan program sertifikasi dengan tujuan agar para pendidik diharapkan benar-benar memiliki kemampuan profesional, memiliki keahlian dan ketrampilan yang memenuhi ukuran dan patokan-patokan tertentu sesuai seperti yang diisyaratkan di dalam Undang-undang Guru dan Dosen.

Salah satu kemampuan profesional yang harus dimiliki oleh seorang tenaga pendidik adalah kemampuan di bidang pendidikan dan keguruan,

¹. Penulis adalah Dosen Program Studi PKK di Sekolah Tinggi Pastoral IPI Malang.

khususnya dalam menjalankan tugas proses belajar mengajarnya. Seorang tenaga pendidik selain dituntut untuk menguasai materi, mampu mengarahkan peserta didik dalam bersikap serta mengajarkan ketrampilan tertentu, para pendidik harus juga menguasai bagaimana dia harus mengajar dengan baik, para pendidik khususnya harus menguasai yang ada kaitannya dengan strategi pembelajaran.

Keberhasilan proses belajar mengajar di kelas, salah satunya tergantung pada pendidiknya, dan dalam melaksanakan proses belajar mengajar itu seorang guru perlu memahami, mengerti dan dapat melaksanakan strategi pembelajaran.

Pengertian :

- Strategi :

Pada awalnya istilah strategi digunakan dalam dunia militer dan diartikan sebagai cara penggunaan seluruh kekuatan militer untuk memenangkan suatu peperangan. Kata 'strategi' (Yunani) = 'strategos': panglima atau jenderal, atau ilmu kepanglima / kejenderalan (Gulo, 2008:1).

Strategi menurut *The International Webster's Student Dictionary of English Language* mengandung arti '*the science of planing and conducting military campaigns on a broad scale; skill ini managemen; an ingenious plan or method*'. (ilmu perencanaan dan pelaksanaan gerakan militer secara luas, keahlian dalam manajemen, rencana yang cermat atau metode)

Sedangkan strategi menurut Tim Pengembang Ilmu Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan UPI (2007:167) adalah :

'Pola umum rentetan kegiatan harus dijalankan untuk mencapai tujuan tertentu. Strategi pembelajaran belum mengarah ke hal-hal yang bersifat praktis, masih berupa rencana atau gambaran secara menyeluruh; sedangkan untuk mencapai tujuan, maka strategi dibuat untuk tujuan tertentu. Maka tidak ada suatu strategi bila tidak ada tujuan yang akan dicapai'.

Menurut Pandangan Kemp (1995) di dalam Wina Sanjaya (2006:126) mengatakan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Adapun pembelajaran adalah suatu usaha untuk membuat peserta didik belajar, agar peserta didik mempunyai keinginan untuk belajar maka pendidik perlu menguasai strategi pengajaran. Sehingga dalam hal ini strategi pembelajaran dapat diartikan dengan 'suatu cara, suatu pedoman dan acuan dalam mengajar secara sistematis sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan efisien dan efektif.'

Strategi pembelajaran perlu diterapkan oleh seorang pendidik agar proses peningkatan hasil belajar siswa dapat tercapai dengan memuaskan, sedangkan penggunaan strategi pembelajaran bagi peserta didik akan dapat mempermudah dan mempercepat peserta didik dalam memahami dan menguasai isi pembelajaran.

- Pembelajaran

Dalam rangka memilih dan menerapkan strategi pembelajaran, hendaknya seorang pendidik perlu memahami dengan baik apa saja unsur yang ada dalam proses pembelajaran. Menurut pandangan Reigeluth dan Merrill (dalam Degeng, 1989) dikatakan bahwa proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh tiga unsur yaitu :

- Kondisi pembelajaran

Merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi peserta didik dalam melakukan, memahami dan menguasai isi pembelajaran, dimana penguasaan isi pembelajaran itu sangat dipengaruhi oleh tujuan dan ciri khas dari isi pembelajaran, tingkat kesulitan dari isi pembelajaran maupun ciri khas dari peserta didiknya. Serta proses belajar.

- Strategi pembelajaran.

Penerapan suatu cara yang berbeda-beda dari setiap bidang studi dan kondisi tertentu yang melatarbelakanginya dalam mencapai tujuan pembelajaran. Strategi pembelajaran yang akan dipilih oleh pendidik sangat dipengaruhi oleh pengorganisasi isi materi bidang pembelajaran, cara menyampaikan materi bidang pembelajaran dan cara mengatur dan menata relasi antara pendidik dengan peserta didik.

- Hasil pembelajaran.

Semua hal / unsur yang dapat dipakai sebagai indikator untuk melihat keberhasilan belajar peserta didik dalam mengikuti strategi pembelajaran yang telah dipergunakan pendidik dalam menerangkan materi pembelajaran dalam situasi dan kondisi tertentu. Hasil pembelajaran akan memperoleh hasil yang memuaskan bila menunjukkan :

[1] efektifitas yang tinggi artinya peserta didik telah dengan cermat menguasai perilaku yang diajarkannya, dalam kerja sangat cepat, terdapat proses ahli belajar/transfer ilmu yang optimal dan tingkat penyimpang yang minimal;

- [2] Materi pembelajaran memiliki daya tarik, artinya peserta didik memiliki kemauan untuk terus belajar atau tidak;
- [3] Memiliki efisiensi yang optimal atau tidak, maksudnya apakah jumlah waktu dan biaya yang dipakai untuk menguasai materi pembelajaran tersebut cukup rendahkah atau cukup tinggi.

Dari pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah proses pemilihan dan perencanaan cara-cara yang akan dipilih oleh pendidik dalam menyampaikan isi materi pelajaran yang menitik beratkan pada aktivitas siswa. Dalam merencanakan serta memilih cara-cara tersebut dengan memperhatikan tentang kondisi, situasi, kebutuhan dan ciri khas peserta didik, sumber belajar, atau semua hal yang akan dihadapi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

Dalam pelaksanaannya kegiatan pembelajaran mengenal banyak istilah untuk menggambarkan cara mengajar yang akan dilaksanakan oleh seorang pengajar; sehingga di dalam pelaksanaan pembelajaran dikenal istilah model, pendekatan, strategi, metode, teknik dan taktik pembelajaran.

Strategi pembelajaran adalah suatu perangkat materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada peserta didik. Cara mewujudkan rencana pembelajaran yang telah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun dapat tercapai secara optimal, maka diperlukan metode yang digunakan untuk mewujudkan strategi yang telah ditetapkan. Dengan demikian bisa terjadi suatu strategi pembelajaran menggunakan beberapa metode. Strategi pembelajaran berbeda dengan metode pembelajaran; strategi pembelajaran menunjukkan pada sebuah perencanaan untuk mencapai

sesuatu; sedangkan metode pembelajaran adalah cara yang dapat digunakan untuk melaksanakan strategi pembelajaran.

Sedangkan pendekatan pembelajaran dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran. Pendekatan pembelajaran merujuk kepada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum. Menurut Roy Kellen dalam Rusman (2010: 132) mencatat ada dua pendekatan dalam pembelajaran, yaitu pendekatan yang berpusat pada pengajar (*teacher centered approaches*) dan pendekatan yang berpusat pada peserta didik (*student centered approaches*). Pendekatan yang berpusat pada pengajar menurunkan strategi pembelajaran langsung (*direct instruction*), pembelajaran deduktif atau pembelajaran ekspositori. Sedangkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik menurunkan strategi pembelajaran inkuiri dan *discovery* serta pembelajaran induktif.

Model pembelajaran biasanya disusun berdasarkan berbagai prinsip atau teori pengetahuan. Model pembelajaran merupakan pola umum perilaku pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang digunakan untuk membentuk kurikulum, merencanakan bahan-bahan pembelajaran dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lainnya. Para pengajar boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya.

Macam-macam strategi dan metode pembelajaran

Seorang pendidik sebelum menyampaikan isi materi pembelajarannya kepada peserta didik, harus lebih dahulu memikirkan, memilih dan memutuskan untuk menentukan strategi pembelajaran

seperti apa yang akan dijalankan pada saat di depan kelas. Dan penentuan strategi pembelajaran macam apa tersebut hendaknya sudah dilukiskan/digambarkan dalam Rencana Persiapan Pengajarannya (RPP), sehingga penyampaian isi materi pembelajaran tersebut memang sudah direncanakan dan dipersiapkan dengan matang sesuai dengan situasi, keadaan, peserta didik, sumber belajar dan sebagainya yang melatarbelakangi proses pembelajaran yang akan dilangsungkannya bersama peserta didik.

Pendidik dalam memilih dan menentukan strategi pembelajaran tersebut, perlu mempertimbangkan pula dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, jumlah peserta didik, waktu (jam pertama, kedua dst) dan berapa lama penyampaian isi materi pembelajaran. Oleh karena itu, Pendidik dapat memilih salah satu macam strategi pembelajaran. Adapun Macam strategi pembelajaran dan metode pembelajaran adalah sebagai berikut :

- Strategi pembelajaran Ekspositori

Strategi pembelajaran ekspositori adalah strategi pembelajaran yang lebih menitikberatkan penyampaian isi materi pembelajaran secara verbal dari seorang pengajar kepada sekelompok peserta didik dengan tujuan agar peserta didik dapat menguasai isi materi pembelajaran secara maksimal.

Dalam strategi pembelajaran ini peranan pengajar sangat penting, dan seluruh waktu dipergunakan oleh pengajar, pengajar lebih dominan menguasai kelas. Agar tujuan pembelajaran dapat dicapai oleh peserta didik, maka pengajar hendaknya menyiapkan isi materi yang akan disampaikan secara sistematis, lengkap dan rapi, karena dalam hal ini peserta didik tidak mengikuti dan memperhatikan penjelasan dari pengajarnya. Dalam melaksanakan

strategi pembelajaran jenis ini pengajar dapat menggunakan beberapa metode pembelajarannya, seperti : Metode ceramah, demonstrasi, sosiodrama

- Strategi Pembelajaran Inquiry

Strategi Pembelajaran Inquiry (SPI) adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berfikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawabannya dari suatu masalah yang ditanyakan. Ada beberapa hal yang menjadi utama strategi pembelajaran inquiry:

- a) Peserta didik ditantang secara maksimal, mandiri untuk dapat mencari dan menemukan sendiri jawaban dari persoalan yang sedang dihadapinya. Peserta didik dalam strategi ini dipandang sebagai subyek pendidikan/pengajaran
- b) Isi materi pembelajaran tidak harus sudah berbentuk konsep jadi, tetapi bisa saja berupa suatu kesimpulan yang perlu dibuktikan lagi oleh peserta didiknya.
- c) Strategi pembelajaran ini akan dapat dijalankan bila rasa ingin tahu peserta didik terhadap sesuatu persoalan cukup tinggi.
- d) Strategi pembelajaran ini pelaksanaannya tidak akan berhasil bila peserta didik yang dihadapi memiliki kemampuan rata-rata
- e) Strategi pembelajaran ini dapat dilaksanakan oleh pengajar bila jumlah peserta didik tidak terlalu banyak.
- f) Strategi pembelajaran ini memerlukan waktu yang cukup lama dan panjang.

SPI merupakan strategi yang menekankan kepada pembangunan intelektual anak. Perkembangan mental (intelektual) itu menurut Piaget dipengaruhi oleh 4 faktor, yaitu maturation, physical experience, social experience, dan equilibration. Strategi pembelajaran jenis ini dapat menggunakan beberapa metode yang relevan, diantaranya : Metode diskusi, Metode pemberian tugas, Metode eksperimen, Metode tanya jawab

- Contextual Teaching Learning

Contextual teaching and learning (CTL) adalah strategi pembelajaran yang membantu guru agar mengaitkan isi materi pembelajaran dengan situasi dunia nyata peserta didik, dan membantu serta mendorong siswa agar mampu membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan situasi nyatanya dalam kehidupan mereka sehari-hari. Ciri khusus pembelajaran kontekstual:

- [1] Dalam proses pembelajaran memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyelesaikan tugas-tugas yang bermakna (meaningful learning).
- [2] Pendidik memberikan pengalaman yang cukup berarti kepada peserta didik dengan cara belajar sambil bekerja (learning by doing).
- [3] Pembelajaran dilaksanakan dalam situasi seperti kenyataan yang ada.
- [4] Pembelajaran dilaksanakan dalam situasi yang menyenangkan (learning as an enjoy activity).
- [5] Pembelajaran dilaksanakan melalui kerja kelompok, berdiskusi, saling mngoreksi antar teman (learning in a group).

- [6] Pembelajaran dilaksanakan secara aktif, kreatif, produktif, dan mementingkan kerja sama (learning to ask, to inquiry, to work together).
- [7] Pembelajaran memberikan kesempatan untuk menciptakan rasa kebersamaan, bekerja sama, dan saling memahami antara satu dengan yang lain secara mendalam (learning to know each other deeply).

Pendidik dalam memilih dan menentukan strategi pembelajaran jenis ini dapat menggunakan metode pembelajaran di bawah, diantaranya : Metode demonstrasi, Metode sosiodrama

- Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah

Dalam strategi pembelajaran jenis ini, pengajar melakukan serangkaian aktivitas pembelajaran yang menekankan kepada proses penyelesaian masalah yang dihadapi dengan memakai cara-cara yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

Adapun Metode pembelajaran yang tepat menggambarkan strategi ini, diantaranya :

- a) Metode problem solving
Metode problem solving bukan hanya sekedar metode mengajar, tetapi juga merupakan suatu metode berfikir sebab dalam metode problem solving dapat menggunakan metode-metode lainnya yang dimulai dari mencari data sampai kepada menarik kesimpulan.
- b) Metode diskusi

Disini siswa dituntut untuk dapat menemukan pemecahan masalah dari masalah yang dihadapi dengan cara berdiskusi.

- Strategi Pembelajaran Inkuiri Sosial

Strategi Pembelajaran Inkuiri Sosial merupakan suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri. Strategi ini menggunakan beberapa metode pembelajaran yang relevan, diantaranya : Metode eksperimen, Metode tugas atau resitasi, Metode latihan, karya wisata

- Strategi Pembelajaran Kooperatif /kerja sama Kelompok

Model pembelajaran kelompok adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.Strategi pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan/tim kecil, yaitu antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras, atau suku yang berbeda (heterogen), sistem penilaian dilakukan terhadap kelompok. Setiap kelompok akan memperoleh penghargaan (reward), jika kelompok tersebut menunjukkan prestasi yang dipersyaratkan.

Strategi ini menggunakan beberapa metode pembelajaran yang relevan, diantaranya : Metode diskusi, karya wisata, Metode eksperimen, Metode tugas atau resitasi.

- Strategi Pembelajaran Afektif

Strategi pembelajaran afektif memang berbeda dengan strategi pembelajaran kognitif dan keterampilan. Afektif berhubungan dengan nilai (value) yang sulit diukur karena menyangkut kesadaran seseorang yang tumbuh dari dalam diri siswa. Dalam batas tertentu, afeksi dapat muncul dalam kejadian behavioral. Akan tetapi, penilaiannya untuk sampai pada kesimpulan yang bisa dipertanggungjawabkan membutuhkan ketelitian dan observasi yang terus menerus, dan hal ini tidaklah mudah untuk dilakukan.

Strategi ini menggunakan beberapa metode pembelajaran yang relevan, diantaranya : Metode tugas atau resitasi, Metode latihan

- Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir

Strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir merupakan strategi pembelajaran yang menekankan kepada kemampuan berpikir siswa. Dalam pembelajaran ini materi pelajaran tidak disajikan begitu saja kepada siswa, akan tetapi siswa dibimbing untuk proses menemukan sendiri konsep yang harus dikuasai melalui proses dialogis yang terus menerus dengan memanfaatkan pengalaman siswa.

Model strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir adalah model pembelajaran yang bertumpu kepada pengembangan kemampuan berpikir siswa melalui telaahan fakta-fakta atau pengalaman anak sebagai bahan untuk memecahkan masalah yang diajarkan

Strategi ini menggunakan beberapa metode pembelajaran yang relevan, diantaranya : Metode diskusi, Metode tanya jawab, Metode eksperimen.

Pelaksanaan Strategi Pembelajaran

Pendidik yang satu dengan yang lainnya bila akan menyampaikan materi pembelajarannya seharusnya berbeda, tidak ada yang sama persis dalam dalam memilih dan menjalankan strategi pembelajarannya. Dalam kondisi dan situasi, bahkan tema tertentu pasti strategi pembelajarannya akan berbeda. Keberhasilan pelaksanaan strategi pembelajarannya pun belum tentu berhasil, hal ini sangat tergantung antara lain dari kemampuan pendidik itu sendiri, sangat tergantung dari tujuan pembelajarannya, sangat tergantung dari ciri khas kelas/peserta didik yang dihadapinya, sangat tergantung dari sumber belajar yang ada di sekolah tersebut, sangat tergantung materi pembelajaran yang akan disampaikan ke peserta didiknya.

Secara teoritis pendidik telah paham tentang langkah-langkah operasional pelaksanaan strategi pembelajaran, tapi belum tentu pendidik mampu dan berhasil dalam menerapkan strategi pembelajaran yang telah dipilihnya itu di depan peserta didiknya. Keberhasilan pelaksanaan strategi pembelajaran sangat tergantung pada kemampuan seorang pendidik dalam mengamati, menganalisa dan menformulasikan kondisi pembelajaran yang ada, seperti tujuan pembelajaran, ciri khusus peserta didiknya, bidang studi yang diampunya/isi materi yang akan dijelaskannya, sumber dan sarana prasarana yang mendukung. Jadi pelaksanaan strategi pembelajaran sangat dipengaruhi oleh :

1. Tujuan pembelajaran.

Dalam mempersiapkan pembelajarannya, seorang pendidik lebih dahulu harus menetapkan tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran ini sekarang ini dijabarkan dalam Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar dan Indikator, dimana tujuan pembelajaran itu hendaknya mawadahi aspek religius, sosial dan kognitif maupun ketrampilan. Oleh karena itu strategi pembelajaran yang akan dipilih oleh seorang pendidik hendaknya memperhatikan tujuan pembelajaran yang telah disusunnya itu. Strategi pembelajaran sangat tergantung pada tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam proses pembelajaran di kelas.

2. Peserta didiknya

Setiap peserta didik yang terdapat di dalam proses pembelajaran satu dengan yang lainnya tidak pernah sama, mereka semua memiliki latar belakang tertentu seperti misalnya : talenta, bakat, motivasi, sosial ekonomi, latar belakang keluarganya. Keadaan situasi yang kompleks dari masing-masing peserta didik ini hendaknya menjadi dasar pijakan juga untuk memilih strategi pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran. Sebagai contohnya bila peserta didik memiliki gaya belajar visual strategi pembelajarannya akan berbeda bila menghadapi peserta didik yang memiliki gaya belajar auditif.

3. Isi materi yang akan disampaikan ke peserta didiknya

Dalam kurikulum suatu institusi pembelajaran akan tergambaran berbagai macam bidang studi, hubungan bidang studi yang satu dengan yang lainnya, dan terdapat perbedaan isi materi bidang studi yang satu dengan yang lainnya; sehingga bila seorang akan menyampaikan salah satu bidang studi pastilah dan haruslah

membutuhkan strategi pembelajaran yang berbeda pula antara isi materi pembelajaran yang satu dengan yang lainnya. Untuk itu seorang pendidik dalam menerapkan/memilih strategi pembelajaran , memilih dan menerapkan metode pembelajarannya perlu memiliki pemahaman yang cukup memadai terhadap struktur/isi materi pembelajaran yang akan disampaikannya ke peserta didiknya.

4. Sumber, sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan pembelajaran

Seorang pendidik dalam melaksanakan pembelajarannya akan berhasil atau tidak sangat tergantung pada sumber belajar, sarana dan prasarana yang mendukung.

Menurut banyak penelitian yang telah dihasilkannya, ternyata hasil pembelajaran dari seorang siswa sangatlah dipengaruhi sumber belajarnya.

Penerapan jenis strategi pembelajaran tertentu untuk isi materi pembelajaran tertentu dan juga membutuhkan media/sumber belajar tertentu, penyampaian isi materi pembelajaran untuk kelas dengan ukuran jumlah peserta didik yang cukup banyak menuntut penggunaan media yang berbeda dengan jumlah peserta didik dari kelas yang kecil; sehingga seorang pendidik akan mengalami kesulitan dalam menyampaikan proses pembelajarannya bila tidak tersedianya sumber belajar, sarana dan prasarana yang mendukungnya. Selain itu seorang pendidik perlu memiliki kemampuan untuk mengembangkan sumber belajar.

Penutup

Proses pembelajaran yang akan dilakukan oleh seorang pendidik merupakan hal yang tidak dapat dipandang dengan sederhana. Seorang

pendidik sebelum menyampaikan isi materi pembelajaran perlu mempersiapkan diri dengan baik. Sebelum menyampaikan isi materi pembelajarannya, seorang pendidik perlu memiliki wawasan yang cukup luas. Perlu banyak hal yang dipersiapkannya dan direncanakan sebelumnya khususnya dalam membuat Rencana Persiapan Pembelajarannya (RPP).

Salah satu kemampuan yang perlu dimiliki/dikuasai oleh seorang pendidik adalah penguasaan tentang strategi pembelajaran. Sebagai seorang pendidik perlu memiliki pemahaman tentang strategi pembelajaran yang memadai; sehingga dengan demikian diharapkan dalam menyampaikan proses pembelajaran di kelas dapat dilaksanakan dengan baik, efektif dan efisien.

Dalam memilih dan melaksanakan strategi pembelajaran tersebut, seorang pendidik perlu memperhatikan ciri khas dari setiap materi pembelajarannya, siapa yang dihadapinya (bagaimana latar belakang dan ciri khas dari peserta didiknya), tujuan pembelajaran yang telah ditetapkannya sehingga peserta didik dapat menguasai isi materi pembelajarannya, sumber dan sarana prasarana yang dibutuhkannya dalam menyampaikan isi materi pembelajarannya, sehingga pendidik dalam melaksanakan proses pembelajarannya dapat berjalan dengan efektif, efisien dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Daftar Pustaka

Degeng, NS, 1989. Ilmu Pembelajaran : Taksonomi Variabel, (Jakarta : Dirjen Dikti).

Gulo, W. 2008. Strategi Belajar Mengajar. (Jakarta : Grasindo)

Hamalik, Oemar. 2001. Proses Belajar Mengajar (Jakarta: PT Bumi Aksara)

Sanjaya, Wina. 2006. Strategi Pembelajaran. (Bandung : Kencana Prenada Media Group)

Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI. 2007. Ilmu dan Aplikasi Pendidikan Bagian 2. (Imperial Bhakti Utama).

Rusman. 2010. Model-model Pembelajaran, Mengembangkan Profesionalisme Guru. (Jakarta: Rajawali Pres)

Wena, Made. 2010. Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional (Jakarta : Bumi Aksara).